

UNSUR INTRINSIK DALAM NASKAH DRAMA KARLAK KARYA ALIN AMBARWATI DAN IMPLIKASINYA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DAN SASTRA DI SMA

¹ Tria Jaya, ² Afsun Aulia Nirmala, ³ Syamsul Anwar

Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia
FKIP-Universitas Pancasila Tegal

Contact : 085602523479
Email : triaalyasjaya@gmail.com

Abstrak

Karya sastra adalah sesuatu pemikiran yang di ungkapkan penulis yang dituangkan melalui tulisan dengan bahasa sastra. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan unsur intrinsik yang terdapat dalam naskah drama Karlak karya Alin Ambarwati. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Sumber data penelitian ini adalah naskah Karlak karya Alin Ambarwati yang berupa prolog, dialog-dialog tokoh pada naskah drama yang mengandung unsur-unsur intrinsik. Unsur intrinsik dalam naskah drama Karlak Karya Alin Ambarwati meliputi tokoh, alur, latar, tema, bahasa, sudut pandang, amanat dan petunjuk teknis. Terdapat 8 tokoh yaitu : Waridi, Lastri, Darmi, Mimi, Dirjo, Dulloh, Badar, Juleha. Tema dalam naskah drama Karlak Karya Alin Ambarwati adalah status sosial. Latar dalam naskah drama Karlak Karya Alin Ambarwati dibagi menjadi 3, yaitu latar waktu : pada pagi dan siang hari. Latar tempat : disebuah dermaga pelabuhan. Dan latar suasana : menegangkan. Alur dalam naskah drama Karlak Karya Alin Ambarwati tergolong bentuk alur Maju, karena diceritakan secara runtut dari awal hingga akhir. Bahasa dalam naskah drama Karlak Karya Alin Ambarwati adalah menggunakan bahasa Indonesia dengan sedikit tambahan bahasa daerah Tegal. Dialog yang digunakan berbahasa Indonesia. Untuk memberikan kesan Tegal, Alin Ambarwati menambahkan kata dari bahasa Tegal. Amanat yang dapat diambil dalam drama ini yaitu jangan menyebar fitnah karena bukan hanya diri sendiri yang dirugikan melainkan orang lain juga. Terdapat petunjuk teknis yang dapat digunakan untuk mendukung pementasan

Kata Kunci : Unsur Intrinsik, Naskah Drama, Implikasi

Abstract

Literary work is a thought expressed by the author which is poured through writing in literary language, there are many types of literary works, one example is drama scripts. A drama script is a text written by a writer that tells about an incident which contains dialogues and some of the characters in the story. The purpose of this study is to describe the intrinsic elements contained in the play Karlak by Alin Ambarwati. This research uses descriptive qualitative approach. The data source for this research is Alin Ambarwati's Karlak script in the form of a prologue, the dialogues of characters in a drama script that contain intrinsic elements. Based on the description of the previous chapters it can be concluded as follows. The intrinsic elements in the play Karlak by Alin Ambarwati include characters, plot, setting, theme, language, point of view, mandate and technical instructions. There are 8 characters, namely: Waridi, Lastri, Darmi, Mimi, Dirjo, Dulloh, Badar, Juleha. The theme in the play Karlak by Alin Ambarwati is social status. The setting in the drama script Karlak by Alin Ambarwati is divided into 3, namely the time setting: in the morning and afternoon. Setting of place: in a harbor pier. And the background atmosphere: suspenseful. The plot in the drama script Karlak by Alin Ambarwati is classified as an advanced plot, because it is told in a coherent manner from beginning to end. The language in the drama script Karlak by Alin Ambarwati uses Indonesian with a little addition to the Tegal regional language. The dialogue used is in Indonesian. To give a Tegal impression, Alin Ambarwati added words from the Tegal language. The message that can be taken in this drama is not to spread slander because it is not only yourself

PENDAHULUAN

Menurut Sumarjo dan Saini dalam Rokhmansyah (2014:2), sastra adalah ungkapan pribadi manusia yang berupa pengalaman, pemikiran, perasaan, ide, semangat keyakinan dalam suatu bentuk gambaran konkret yang membangkitkan pesona dengan alat bahasa. Sedangkan Karya sastra adalah sesuatu pemikiran yang diungkapkan penulis yang dituangkan melalui tulisan dengan bahasa sastra. Banyak sekali jenis karya sastra salah satu contohnya adalah naskah drama. Naskah drama adalah sebuah teks karangan penulis yang menceritakan tentang suatu kejadian yang di dalamnya berisi dialog-dialog dan beberapa tokoh yang ada di dalam cerita tersebut. Seperti yang dikatakan (Quinn dalam Toha, 2010:1), sastra adalah “tulisan yang khas, dengan pemanfaatan kata yang khas, tulisan yang beroperasi secara khas dan menuntut dengan cara yang khas pula”.

Sebuah karya sastra disusun oleh dua unsur pembangun, yaitu unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik. Unsur intrinsik merupakan unsur yang berasal dari dalam sebuah karya sastra, sedangkan ekstrinsik merupakan unsur yang membangun karya sastra dari luar. Unsur intrinsik meliputi tema, tokoh, dan penokohan, alur, latar, gaya bahasa, dan amanat. Hal ini sangat membantu pembaca maupun penonton untuk memahami pesan yang akan di sampaikan pengarang melalui peristiwa yang terjadi dalam sebuah drama.

Naskah drama *Karlak* karya Alin Ambarwati menjadi daya tarik tersendiri bagi penulis, karena naskah ini adalah salah satu naskah yang dipentaskan di PTN 2018 (Pekan Teater Nasional) dan Alin Ambarwati lahir pada 10 November 1996 di desa Kebandingan RT24 RW6 kecamatan Kedungbanteng kabupaten Tegal ini juga salah satu anggota teater Akar FKIP UPS Tegal, dan juga mahasiswa PBSID FKIP UPS TEGAL telah merintis karir di bidang kesusastraan sejak dirinya masuk di keanggotaan Teater Akar, suka membaca dan menulis merupakan modal Alin Ambarwati menjadi penulis lakon, pada 2016 Alin Ambarwati menjadi juara satu di pekan mahasiswa daerah jawatengah tangkai lomba tulis lakon dengan naskah lakonnya berjudul ‘Ruwatan Tegal’ yang membawanya mewakili Jawa Tengah untuk menuju ke pekan mahasiswa nasional di kenduri Sulawesi utara 2916, tak disangka berhasil mendapatkan juara 3 lomba penulisan lakon dengan naskah *Mingkir-mingkir*. Naskah drama *Karlak* karya Alin Ambarwati dibuat pada tahun 2018 dengan melalui observasi lapangan di pelabuhan Kota Tegal, naskah ini dibuat dengan ciri khas penulis yang memuat cerita tentang masalah yang ada di pelabuhan Kota Tegal yang dikemas sedemikian rupa sehingga sangat ditunggu-tunggu pementasannya saat di Pekan Tater Nasional 2018. Menceritakan seorang pemungut ikan bernama Waridi yang selalu mengeluh tentang kehidupannya yang biasa-biasa saja, sehingga Waridi menyebarkan berita hoax tentang

juragan-juragan kapal yang hasil tangkapan ikannya melimpah karena persugihan, Waridi membuat geger seluruh penjual ikan dan warga yang mencari nafkah di pelabuhan, yang mengakibatkan Waridi terkena batunya karena ulahnya sendiri yang membuat dirinya celaka.

Penulis memilih meneliti unsur-unsur intrinsik naskah drama Karlak karya Alin Ambarwati sebagai objek kajian karena drama merupakan bagian dari pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia di SMA (Sekolah Menengah Atas). Penulis memfokuskan penelitian pada unsur-unsur intrinsik naskah drama, hal ini dilakukan karena pada mata pelajaran bahasa Indonesia di SMA di tekankan peserta didik dapat mengidentifikasi unsur-unsur intrinsik teks drama.

METODE

Menurut Wicaksono (2017:4), karya sastra yang ditulis merupakan ungkapan masalah-masalah manusia dan kemanusiaan, tentang makna hidup dan kehidupan, penderitaan-penderitaan manusia. Karya sastra dapat dibedakan berdasarkan genrenya yaitu karya sastra imajinatif dan karya sastra nonimajinatif. Karya sastra imajinatif merupakan karya sastra yang menonjolkan sifat khayali, menggunakan bahasa yang sifatnya konotatif, dan memenuhi syarat estetika seni. Berikut contoh karya sastra imajinatif yaitu: puisi, prosa, dan drama. Sedangkan karya sastra nonimajinatif merupakan karya sastra yang lebih banyak mengandung unsur faktual dan cenderung menggunakan

bahasa denotatif namun tetap memenuhi syarat-syarat estetika seni. Berikut contoh karya sastra nonimajinatif yaitu: esai, kritik, biografi, autobiografi, sejarah, catatan harian, dan surat-surat.

Hakikat drama adalah terjadinya konflik antar tokoh, ataupun konflik dalam diri tokoh yang nantinya akan menjadi pendorong dialog dan menggerakkan action (Hidayat, 2014). Drama sering kali dikaitkan dengan teater, sedangkan teater mempunyai makna yang lebih luas, karena bisa berarti drama, gedung pertunjukan atau segala jenis pertunjukan yang dipentaskan di depan orang banyak, yang ditentukan oleh konteks pembicaraan. Waluyo dalam (Rokhmasnyah, 2014:40) drama naskah disebut juga dengan sastra lakon, sebagai salah satu genre sastra drama naskah di bangun oleh dua struktur, yaitu stuktur fisik (kebahasaan) dan struktur batin (makna).

Unsur intrinsik merupakan unsur pembangun cerita yang berasal dari dalam karya sastra, bisa dikatakan unsur intrinsik adalah pondasi awal terbentuknya suatu karya sastra. Biasanya unsur intrinsik terdiri atas tema, alur, tokoh, latar, bahasa dan amanat, pada penelitian ini penulis akan meneliti tentang unsur intrinsik naskah drama. Jika dibandingkan dengan fiksi, maka unsur intrinsik drama dapat dikatakan kurang sempurna. Di dalam drama tidak ditemukan adanya unsur pencerita, sebagaimana terdapat dalam fiksi. Rokhmasnyah (2014:39) berpendapat

bahawa ada 8 unsur drama, yaitu tokoh, amanat, bahasa, dialog, alur, latar, tema, dan petunjuk teknis.

Pendekatan, Jenis & Desain Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang bisa diamati Bogdan dan Taylor (dalam Margono, 2013:36). Peneliti menggunakan pendekatan ini dikarenakan pendekatan ini menghasilkan data-data yang menafsirkan dalam bentuk deskripsi yang sangat cocok untuk penelitian ini.

Sumber dan Wujud Data

Sumber data dari penelitian ini adalah naskah *Karlak* karya Alin Ambarwati yang berupa prolog, dialog-dialog tokoh pada naskah drama yang mengandung unsur-unsur intrinsik.

Wujud data pada penelitian ini adalah unsur-unsur intrinsik naskah drama *Karlak* karya Alin Ambarwati, yang kemudian di analisis dengan menggunakan pendekatan kualitatif, yang menghubungkan data dengan kajian analisis unsur intrinsik, dan landasarn teor yang telah dikemukakan. Data tersebut berupa prolog, diialog-dialog dan petunjuk teknis yang terdapat dalam naskah. Dengan demikian hasil analisis yang didapat bersifat objektif.

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik baca catat. Teknik yang dilakukan dengan membaca, yakni dengan membaca prolog, dialog dan oetunjuk teknis naskah drama *Karlak* karya Alin Ambarwati yang mengandung unsur-unsur intrinsik. Teknik catat adalah mencatat kata-kata atau kalimat-kalimat yang mengandung unsur-unsur intrinsik yang ada didalam naskah drama *Karlak* karya Alin Ambarwati.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini disesuaikan dengan penelitian kualitatif, yaitu dengan menggunakan metode analisis isi, dalam media massa penelitian dengan metode analisis isi ini dilakukan terhadap paragraf, kalimat, dan kata, termasuk volume ruangan yang diperlukan, waktu penulisan, dimana ditulis, dan sebagainya (Ratna, 2015:49).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut merupakan temuan data hasil penelitian tentang unsur intrinsik naskah drama *Karlak* Karya Alin Ambarwati:

Tabel 4.1 Temuan Hasil Penelitian

| Unsur Intrinsik | Hasil penelitian |
|------------------------|---|
| Tokoh | Terdapat 8 tokoh yaitu : Waridi, Lastri, Darmi, Mimi, Dirjo, Dulloh, Badar, Juleha. |
| Tema | Tema dalam naskah drama <i>Karlak</i> Karya Alin Ambarwati adalah status sosial |

| Unsur Intrinsik | Hasil penelitian |
|-----------------|--|
| Latar | Latar dalam naskah drama <i>Karlak</i> Karya Alin Ambarwati diagi menjadi 3, yaitu latar waktu : pada pagi dan siang hari. Latar tempat : di sebuah dermaga pelabuhan. Latar suasana : menegangkan |
| Alur | Alur dalam naskah drama <i>Karlak</i> Karya Alin Ambarwati tergolong bentuk alur maju, karena diceritakan scara runtut dari awal hingga akhir. |
| Bahasa | Bahasa dalam naskah drama <i>Karlak</i> Karya Alin Ambarwati adalah menggunakan bahasa Indonesia dengan sedikit tambahan bahasa daerah Tegal. |
| Dialog | Dialog yang digunakan berbahasa Indonesia. Untuk memberikan kesan Tegal, Alin Ambarwati menambahkan kata dari bahasa Tegal. |
| Amanat | Jangan menyebar fitnah karena bukan hanya diri sendiri yang dirugikan melainkan orang lain juga. |
| Petunjuk teknis | Terdapat petunjuk teknis yang dapat digunakan untuk mendukung pementasan |

Penelitian ini mengkaji unsur intrinsik dalam naskah drama *Karlak* Karya Alin Ambarwati. Dalam penelitian ini, peneliti memfokuskan permasalahan pada unsur intrinsik yang terdapat dalam naskah drama *Karlak* karya Alin Ambarwati dan

implikasinya terhadap pembelajaran Sastra Indonesia di Sekolah Menengah Atas.

Hasil penelitian ini relevan dengan pembelajaran sastra di sekolah dengan tujuan untuk memperkenalkan dan membentuk karakter siswa melalui nilai-nilai yang terkandung di dalam karya sastra, khususnya di SMA. Siswa dapat ditunjukkan pada berbagai permasalahan yang tersaji dalam karya sastra, meneladani nilai-nilai positif yang dapat diambil, serta menghindari hal-hal negatif yang telah diketahui dalam karya sastra. Guru sebaiknya tidak hanya memberikan contoh peristiwa yang positif, namun juga dapat memberikan contoh-contoh yang kurang baik dan menunjukkan bagaimana solusi atas permasalahan-permasalahan tersebut. Sastra dapat memberikan berbagai pelajaran kehidupan tanpa si pembaca harus mengalami sendiri kejadian-kejadian tersebut. Hal tersebut sejalan dengan pendapat dari beberapa pendidik yang menyatakan bahwa pembelajaran sastra dapat mengasah kemampuan kognitif, psikomotorik dalam praktik di lapangan, dan membentuk karakter.

Implikasi berikutnya, hasil penelitian ini juga bermanfaat bagi guru untuk menjadikan hasil penelitian ini sebagai materi ajar alternatif untuk pembelajaran sastra, khususnya teks drama pada kurikulum 2013 Revisi 2017 kelas XII Semester Genap. Pada pembelajaran sastra dalam kurikulum tersebut, salah satu materinya berkaitan dengan memahami struktur teks drama. Pemahaman intensif mengenai struktur teks drama dianggap penting untuk

memahami pesan yang ingin disampaikan penulis.

PENUTUP

Simpulan

1. Berdasarkan uraian bab-bab sebelumnya dapat disimpulkan sebagai berikut. Unsur intrinsik dalam naskah drama *Karlak Karya Alin Ambarwati* meliputi tokoh, alur, latar, tema, bahasa, sudut pandang, amanat dan petunjuk teknis. Terdapat 8 tokoh yaitu : Waridi, Lastri, Darmi, Mimi, Dirjo, Dulloh, Badar, Juleha. Tema dalam naskah drama *Karlak Karya Alin Ambarwati* adalah status sosial. Latar dalam naskah drama *Karlak Karya Alin Ambarwati* diagi menjadi 3, yaitu latar waktu : pada pagi dan siang hari. Latar tempat : di sebuah dermaga pelabuhan latar suasana : menegangkan. Alur dalam naskah drama *Karlak Karya Alin Ambarwati* tergolong bentuk alur Maju, karena diceritakan scara runtut dari awal hingga akhir. Bahasa dalam naskah drama *Karlak Karya Alin Ambarwati* adalah menggunakan bahasa Indonesia dengan sedikit tambahan bahasa daerah tegal. Dialog yang digunakan berbahasa Indonesia. Untuk memberikan kesan Tegal, Alin Ambarwati menambahkan kata dari bahasa Tegal. Amanat yang dapat diambil dalam drama ini yaitu jangan menyebar fitnah karena bukan hanya diri sendiri yang dirugikan melainkan orang lain juga. Terdapat petunjuk teknis yang dapat digunakan untuk mendukung pementasan.
2. Unsur intrinsik dalam naskah drama *Karlak Karya Alin Ambarwati* memiliki implikasi

terhadap pembelajaran sastra. Kumpulan ini dapat digunakan sebagai salah satu bahan rujukan bagi pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA kelas XII semester 2 pada materi pokok teks drama dengan kompetensi dasar Mengidentifikasi, memahami, dan menganalisis karya fiksi teks drama, serta tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, siswa mampu menjelaskan struktur teks drama dan menganalisis unsur kebahasaan dalam teks drama.

Saran

1. Guru sebaiknya memberikan materi khusus mengenai gaya bahasa dengan menambahkan indikator pada salah satu kompetensi dasar. Indikator dapat berupa ketercapaian siswa untuk mampu mengerti dan memahami tentang berbagai macam gaya bahasa dan penggunaannya dalam pembelajaran maupun kehidupan sehari-hari. Sebagai guru bidang studi bahasa dan sastra Indonesia harus mampu menguasai materi dengan baik, metode pembelajaran dan strategi yang tepat dan menarik. Guru juga harus mampu memilih jenis drama yang dapat dijadikan bahan pembelajaran. Guru juga harus dapat memberikan motivasi kepada siswanya, sehingga siswa dapat mengembangkan bakatnya dalam bermain drama, sedangkan bagi peneliti lain diharapkan adanya penelitian dalam pengembangan Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, khususnya drama, dan juga penelitian mengenai tingkat kemampuan siswa dalam memahami naskah drama *Karlak Karya Alin Ambarwati*.
2. Siswa diharapkan mampu memahami dan menguasai struktur

drama, agar naskah drama yang dihasilkan adalah naskah drama yang baik dan menarik.

3. Bagi pembaca semoga dapat menambah wawasan mengenai unsur intrinsik yang ada dalam naskah drama.

DAFTAR PUSTAKA

Ambarwati.2018. Karlak. Di Pentaskan Oleh Teater Akar FKIP UPS Tegal

Hidayat, Arif. 2014. Unsur-Unsur Intrinsik Dan Nilai-Nilai Psikologis Dalam Naskah Drama "Matahari Di Sebuah Jalan Kecil" Karya Arifin C Noor Sebagai Alternatif Pemilihan Bahan Ajar Sastra Di SMA.<https://journal.uniku.ac.id/index.php/FON/article/view/183>

Margono. 2013. Metode Penelitian Pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta

Ratna, Yoman Kutha. 2015. Teori, Metode, Dan Teknik Penelitian Sastra. Yogyakarta:

Rokhmansyah, A. 2014. Study Dan Pengkajian Sastra. Yogyakarta: Graha Ilmu